

MEDIA PEMBELAJARAN DI TK NURUL 'ARAFAH UNTUK MENSTIMULASI PERKEMBANGAN KOGNITIF PADA AUD

Isnaini Kurnia Syahri

Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan

Email: isnainikurniasyahri2@gmail.com

Hilda Zahra Lubis

Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan

Email: hildazahralubis@uinsu.ac.id

Abstract

Learning media is useful for conveying learning material that the teacher wants to convey through the media that has been prepared by the teacher. The use of learning media so that students can learn effectively and efficiently. This research aims to find out 1) what media are used in Nurul 'Arafah Kindergarten to stimulate cognitive development in AUD. 2) what types of learning media are used in Nurul 'Arafah Kindergarten. This study used qualitative research techniques, which were conducted at Nurul 'Arafah Kindergarten on Jl. Bilal Ujung, GG. People, NO. 288 B, Medan Deli District, North Sumatra Province Medan. The author conducted research at Nurul 'Arafah Kindergarten on June 6-June 8 2023. The results of the research that was carried out in this study were: 1) the media used in developing cognitive development in AUD, namely letter and number puzzles, and lego. 2) the types of learning media used in Nurul 'Arafah Kindergarten, namely audio media and audio visual media.

Keywords : instructional Media; cognitive; AUD.

Abstrak

Media pembelajaran berguna untuk menyampaikan materi pembelajaran yang ingin disampaikan guru melalui media yang telah disiapkan oleh guru. Digunakannya media pembelajaran agar anak didik dapat belajar dengan efektif dan efisien. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui 1) media apa saja yang digunakan di TK Nurul 'Arafah untuk menstimulasi perkembangan kognitif pada AUD. 2) apa saja jenis-jenis media pembelajaran yang digunakan pada TK Nurul 'Arafah. Penelitian ini menggunakan teknik penelitian kualitatif, yang dilaksanakan di TK Nurul 'Arafah yang berada di Jl. Bilal ujung, GG. Rakyat, NO. 288 B, Kecamatan Medan Deli, Provinsi Sumatera Utara Medan. Penulis melakukan penelitian di TK Nurul 'Arafah pada tanggal 06 Juni- 08 Juni 2023. Adapun hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan dalam penelitian ini yaitu: 1) media yang digunakan dalam mengembangkan kognitif pada AUD yaitu puzzle huruf dan angka, dan lego. 2) jenis-jenis media pembelajaran yang digunakan di TK Nurul 'Arafah yaitu media audio dan media audio visual.

**MEDIA PEMBELAJARAN DI TK NURUL
'ARAFAH UNTUK MENSTIMULASI
PERKEMBANGAN KOGNITIF PADA AUD**

**Isnaini Kurnia Syahri
Hilda Zahra Lubis**

Kata Kunci : *media pembelajaran; kognitif; AUD.*

A. PENDAHULUAN [12 pt. Cambria Bold] *Artikel ditulis 15 s/d 20 halaman*

Anak usia dini (AUD) adalah anak yang sedang berada pada masa keemasan (*golden age*). Anak usia dini yaitu anak yang berusia dibawah 6 tahun yakni dari anak baru lahir hingga anak berusia 6 tahun disebut dengan anak usia dini. Anak usia dini memiliki karakteristik yang berbeda dengan karakteristik orang dewasa. Ada beberapa karakteristik anak usia dini yaitu: 1) anak usia dini memiliki sifat yang unik, yaitu sifat yang berbeda-beda di setiap anak satu dengan anak yang lainnya. 2) bersifat egosentris, yaitu anak hanya melihat sesuatu dan memahaminya dari sudut pandang anak itu sendiri dan hanya memikirkan kepentingannya sendiri. 3) rasa keingintahuan yang tinggi, dikarenakan anak selalu memperhatikan dan mempertanyakan hal hal baru yang belum anak temui sebelumnya. 4) anak bersifat spontan, perilaku yang anak tunjukkan kepada banyak orang itu adalah perilaku murni dan tidak dibuat-buat sehingga merefleksikan apa yang ada dalam perasaan dan pikiran yang sedang anak alami. 5) anak memiliki sifat eksploratif, anak memiliki jiwa berpetualang karena rasa keingintahuan anak yang tinggi anak senang menjelajah lingkungan yang ada di sekitar anak, dari eksplorasi anak belajar hal baru yang belum anak temui sebelumnya (Khairi, 2018).

Pada masa keemasan ini perkembangan anak berkembang dengan pesat. *Golden age* hanya ada sekali dalam seumur hidup dan terjadi ketika masa usia dini. Pada saat masa usia dini inilah harus memberikan stimulus yang tepat untuk mengoptimalkan setiap perkembangan yang sedang dialami pada anak (Sit, 2017). Oleh karena itu sangat diperlukan stimulasi untuk mengoptimalkan perkembangan anak agar tidak menghambat perkembangan yang sedang terjadi pada masa keemasan ini. Jika perkembangan anak sudah terhambat maka perkembangan yang dialami oleh anak akan tidak sesuai dengan usianya. Cara untuk menghindari hal tersebut perlu adanya stimulus stimulus yang orang tua atau guru berikan kepada anak. Ada enam aspek perkembangan pada anak usia dini yang harus dikembangkan yaitu perkembangan kognitif, perkembangan bahasa, perkembangan agama dan moral, perkembangan sosial emosional, perkembangan fisik motorik dan yang terakhir perkembangan seni

Cara men stimulus dia perkembangan anak, orang tua dapat meng stimulus anak dengan cara bermain sambil belajar di rumah. Berbeda ketika anak sudah memasuki sekolah TK/RA guru dapat menstimulasi perkembangannya dengan menggunakan media pembelajaran yang sudah tersedia di sekolah maupun yang sudah dibuat oleh guru. Guru dapat menggunakan barang bekas untuk menghemat

biaya dalam pembuatan media pembelajaran. Menurut (Safira, 2020) media pembelajaran yaitu perangkat dalam pendidikan yang berguna untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik. Media berasal dari bahasa latin yaitu *medium* yang memiliki arti alat perantara atau pengantar. Jadi media pembelajaran yaitu sebuah alat bantu perantara untuk menyampaikan sebuah informasi atau sebuah materi yang ingin disampaikan oleh peserta didik. Media pembelajaran memiliki peran penting dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran juga digunakan sebagai perantara yang ingin disampaikan oleh komunikator dan diterima oleh komunikan. Maka dari itu perlu adanya perantara yang digunakan seperti media pembelajaran untuk menyampaikan ilmu yang akan diterima oleh peserta didik yang disampaikan oleh guru. Media merupakan wujud benda yang dapat dibaca, dilihat, di manipulasi, dipegang, dipelajari dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Di dalam proses belajar mengajar memerlukan media pembelajaran yang digunakan untuk menyampaikan suatu informasi atau materi pembelajaran yang ingin disampaikan guru kepada peserta didik. Media pembelajaran tidak hanya dapat dilakukan ketika di dalam kelas (*in door*) tetapi juga dapat digunakan ketika di luar kelas (*out door*). Media pembelajaran memiliki banyak fungsi dalam belajar mengajar dan juga memiliki manfaat yang baik dalam berlangsungnya proses belajar. Tiap-tiap media yang disediakan atau diciptakan guru memiliki manfaat yang berbeda-beda untuk setiap perkembangan peserta didik. Media pembelajaran digunakan juga berfungsi untuk mendukung dalam pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran menjadi lebih baik dari sebelum menggunakan media pembelajaran. Dari penggunaan media pembelajaran dapat mengembangkan aspek-aspek perkembangan yang ada pada anak. Perkembangan yang dapat di stimulasi menggunakan media pembelajaran yaitu: perkembangan bahasa, sosial emosional, seni, psikomotorik, agama, dan yang terakhir aspek perkembangan kognitif.

Salah satu aspek perkembangan yang penting dalam perkembangan anak yaitu aspek perkembangan kognitif. Aspek perkembangan kognitif penting dikarenakan aspek ini saling berkaitan dengan pengetahuan yang dimiliki anak dan tingkah laku yang ada pada anak. Kemampuan kognitif anak berkaitan juga dengan mencerna informasi dan stimulasi yang telah diterima oleh panca indra selanjutnya mengolah informasi tadi dan digunakan untuk memecahkan masalah yang sedang dihadapi oleh anak (Fauziah, 2022). Kognitif berasal dari kata *Cognition* atau *knowing* yang memiliki arti mengetahui. Berbeda dengan arti luas dari *Cognition* yaitu perolehan, penataan dan penggunaan pengetahuan. Kognitif adalah

kemampuan seseorang dalam berpikir atau belajar ataupun kemampuan untuk mempelajari ilmu baru dan mempelajari keterampilan. Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) kognitif dapat diartikan sebagai hal yang saling berhubungan atau saling melibatkan kognisi yang berdasarkan pengetahuan faktual dan empiris. Kemampuan perkembangan kognitif anak usia dini yang dimiliki oleh anak dan kemudian digunakan untuk memahami sesuatu hal yang baru (laksana, 2021).

Saat anak ingin memahami sesuatu hal, ada beberapa proses yang harus dilalui oleh anak. Menurut Piaget anak dapat memperoleh pengetahuan melalui manipulasi eksplorasi alam sekitar anak dan konstruksi yang secara elaboratif. Orang tua ataupun guru harus rutin man stimulus perkembangan kognitif anak karena memiliki banyak manfaat ketika perkembangan kognitif anak berjalan dengan baik. Manfaat dalam mengembangkan perkembangan aspek kognitif yaitu: anak menjadi mampu mengingat peristiwa-peristiwa yang telah terjadi di hidupnya, kemudian anak mampu mengembangkan pikiran berdasarkan apa yang telah anak lihat, anak mampu dengan cepat memahami pelajaran dan anak mampu menghubungkan peristiwa satu dengan peristiwa yang lainnya kemudian dikembangkan pikirannya melalui peristiwa-peristiwa tersebut.

B. METODOLOGI

Penelitian ini penulis menggunakan teknik penelitian dengan metode kualitatif. Penelitian ini dilakukan pada bulan juni 2023 di TK Nurul ‘Arafah. Subjek yang digunakan di penelitian ini adalah guru di TK Nurul ‘Arafah. Ketika pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti. Peneliti mengamati media pembelajaran yang ada di TK Nurul ‘Arafah dan peneliti juga mewawancarai guru di TK Nurul ‘Arafah . Penggunaan teknik analisis data yang digunakan ketika penelitian ini menggunakan penelitian model Miles dan Huberman yaitu ada tiga jenis kegiatan yang dilaksanakan dalam penelitian yaitu: reduksi data, penyajian data atau pembahasan, dan yang terakhir yaitu penarikan kesimpulan..

C. HASIL DAN PEMBAHASAN [12 pt. Cambria Bold]

1. Media apa saja yang digunakan di TK Nurul ‘Arafah untuk menstimulasi perkembangan kognitif pada AUD

Media pembelajaran adalah salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran. Ada banyak media pembelajaran yang digunakan di TK Nurul ‘Arafah untuk mengoptimalkan perkembangan yang ada pada anak usia dini. Beberapa media yang ada pada TK Nurul ‘Arafah yaitu:

**MEDIA PEMBELAJARAN DI TK NURUL
‘ARAFAH UNTUK MENSTIMULASI
PERKEMBANGAN KOGNITIF PADA AUD**

*Isnaini Kurnia Syahri
Hilda Zahra Lubis*

a) Puzzle

Salah satu contoh media pembelajaran yang dapat melatih aspek perkembangan kognitif pada anak usia dini yaitu puzzle. Puzzle merupakan sebuah permainan menyusun suatu bagian dan bagian lainnya hingga menghasilkan bentuk atau gambar. Permainan puzzle dikatakan dapat melatih perkembangan kognitif anak usia dini dikarenakan saat anak memilih bagian potongan puzzle dan akan disusun ke papan puzzle anak sedang mencoba memecahkan masalah, memecahkan masalah di sini maksudnya yaitu menyusun potongan-potongan gambar menjadi satu (Veronica, 2018). Cara bermain media pembelajaran puzzle di TK Nurul 'Arafah yaitu: Setiap anak diberi puzzle angka dan huruf. Sebelumnya guru menjelaskan bagaimana cara memainkan puzzle angka dan huruf nya setelah itu guru membebaskan anak untuk memilih puzzle angka atau puzzle huruf kemudian guru memberi waktu untuk anak menyusun puzzle dengan tepat. Dengan menggunakan media puzzle itu dapat menstimulasi kemampuan perkembangan kognitif pada anak. Semakin sering guru menstimulasinya maka perkembangan kognitif anak akan berkembang dengan baik sesuai usianya.

b) Lego

Media pembelajaran untuk mengembangkan aspek perkembangan kognitif anak usia dini yang ada pada TK Nurul 'Arafah tidak hanya puzzle huruf dan angka. Namun, ada juga media pembelajaran yang dapat melatih aspek perkembangan kognitif anak usia dini yaitu bermain lego. Lego adalah permainan membangun sebuah bentuk. Lego di desain dengan bentuk potongan-potongan yang dapat disusun hingga menjadi sebuah bentuk yang diinginkan. Lego biasanya terbuat dari bahan plastik, memiliki berbagai macam warna dan ukuran yang berbeda-beda (Nafisah Dkk, 2022).

Bermain lego tidak hanya mengasah kemampuan kognitif anak saja, tetapi melalui permainan lego ada aspek perkembangan lainnya yang dapat di asah yaitu aspek perkembangan fisik motorik dan juga aspek perkembangan seni anak. Dari segi fisik motorik nya didapat ketika anak memegang potongan-potongan lego dan memasangkan dengan potongan lego lainnya, sedangkan pada aspek seni terdapat ketika anak berimajinasi akan membuat bentuk apa dari potongan-potongan lego tersebut.

2. Apa saja jenis-jenis media pembelajaran yang digunakan di TK Nurul ‘Arafah

a) Media audio

Media audio merupakan salah satu dari sumber belajar dan dapat diterapkan pada anak usia dini. Media audio menyampaikan pembelajaran dengan audio atau suara. Pada media audio yang ada pada TK/RA seperti menyimak, mendengarkan lagu, mengiringi lagu yang diputar oleh guru. Media audio ini dapat menstimulus perkembangan bahasa dan imajinasi anak.

b) Media audio visual

Media audio visual perpaduan antara audio dan visual. Audio yang memiliki arti suara sedangkan visual yang berarti gambar. Media audio visual ini membuat anak didik menjadi semangat dan termotivasi dalam belajar. Media audio visual yaitu urutan gambar yang disertai dengan unsur suara (audio) yang biasa disebut dengan video. Contoh dari audio visual yaitu: TV, video pembelajaran, slide suara. Jadi, tujuan penggunaan media audio visual ini agar terus sampainya pembelajaran yang ingin guru sampaikan melalui media audio visual (Fitria, 2014).

D. KESIMPULAN

Media pembelajaran yang ada pada TK Nurul ‘Arafah dalam mengembangkan aspek perkembangan kognitif anak usia dini sudah cukup baik. Terdapat dua media yang digunakan guru untuk menstimulus perkembangan kognitif anak usia dini yaitu: puzzle dan lego. Penggunaan puzzle dan lego dapat melatih cara berfikir anak. Kemudian jenis media pembelajaran yang ada pada TK Nurul ‘Arafah juga terdapat dua jenis media pembelajaran yaitu media audio dan media audio visual. Dari kedua jenis media pembelajaran tersebut memiliki keunggulannya masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

Fauzia, Wulan. (2022). *Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Sulawesi Tengah: CV. Feniks Muda Sejahtera.

- Fitria, Ayu. (2014). Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. *Cakrawala Dini*. Vol 5, (2).
- Khairi, Husnuzziadatul. (2018). Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini dari 0-6 Tahun. *Jurnal Warna*. Vol 2, (2).
- Laksana, dkk. (2021). Aspek Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini. Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management.
- Safira, Riski, Ajeng. (2020). Media Pembelajaran Anak Usia Dini. Jawa Timur: Caramedia Communication.
- Sit, Masganti. (2017). Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini. Jakarta: Prenadamedia.
- Veronica, Nina. (2018). Permainan Edukatif Dan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini. Vol 4, (2).